

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu tempat dilaksanakannya penelitian. Objek dari penelitian ini yaitu salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Garut yaitu Juan *Racing Gear*. Juan *Racing Gear* ini didirikan oleh bapak Nasdi sejak tahun 2013. Juan *Racing Gear* merupakan UMKM yang bergerak dibidang *fashion*. Juan *Racing Gear* ini memproduksi jaket *touring* khusus untuk pengendara bermotor. Selain jaket *touring*, juga menjual celana bermotor, sarung tangan, protektor jaket, dll. jaket yang dijual oleh Juan *Racing Gear* ini bisa *custom* sesuai dengan keinginan konsumen. Alasan memilih Juan *Racing Gear* sebagai objek penelitian ini karena peneliti ingin ikut serta dalam memperbaiki sistem pemberian upah agar Juan *Racing Gear* dapat mempertahankan keberlangsungan hidup usahanya. Penelitian mengenai upah dan kepuasan kerja karyawan di Juan *Racing Gear* ini berlangsung selama 3 bulan.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan maksud mencari suatu kebenaran atau memecahkan suatu masalah yang ada (Ninik Alfianika, 2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pemilihan metode ini bertujuan untuk dapat menganalisis permasalahan yang ada lebih mendalam dan jelas agar penelitian ini mendapatkan data yang jelas serta dapat mendeskripsikan keadaan yang ada terkait upah yang mempengaruhi kepuasan karyawan Juan *Racing Gear*. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran upah dan kepuasan kerja Juan *Racing Gear*, sedangkan pendekatan verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah terhadap kepuasan kerja Juan *Racing Gear* melalui data yang telah diperoleh dari lapangan. Pada dasarnya, desain penelitian adalah suatu cara tergantung dari peneliti, cara yang dilakukan dalam melakukan bisa berbeda-beda sehingga desain penelitiannya pun berbeda pula. Pada desain penelitian ini memiliki dua variabel yakni terkait upah dan kepuasan kerja

Nadia Oktavian Siahaan, 2022

PENGARUH UPAH TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN JUAN RACING GEAR DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah upah (X) dan variabel terikat adalah kepuasan kerja (Y). Berikut adalah tabel operasionalisasi variabel pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Upah (X)	Memadai/Memenuhi syarat (<i>Adequate</i>)	Tingkat kesesuaian upah dengan tuntutan pekerjaan	Ordinal
		Tingkat kesesuaian upah dengan peraturan pemerintah	Ordinal
		Tingkat kesesuaian upah dengan peraturan <i>Juan Racing Gear</i>	Ordinal
	Keadilan (<i>Equitable</i>)	Tingkat kesesuaian upah dengan beban kerja	Ordinal
		Tingkat kesesuaian upah dengan kinerja karyawan	Ordinal
		Tingkat pemberian upah berdasarkan masa kerja	Ordinal
	Seimbang (<i>Balance Pay</i>)	Tingkat keseimbangan antara upah pokok dan upah tunjangan	Ordinal
		Tingkat keseimbangan Upah seimbang dengan harapan karyawan	Ordinal

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	
	Terjamin (<i>Secure</i>)	Tingkat keseimbangan upah dengan tanggung jawab karyawan	Ordinal	
		Tingkat keterjaminan upah dapat memenuhi kebutuhan karyawan	Ordinal	
		Tingkat keterjaminan upah dapat memenuhi tunjangan kesehatan	Ordinal	
		Tingkat keterjaminan upah dapat memenuhi tunjangan hari tua	Ordinal	
	Perangsang Kerja (<i>Incentive Providing</i>)	Tingkat pemberian upah dapat memotivasi karyawan	Ordinal	
		Tingkat pemberian upah dapat memicu produktivitas kerja karyawan	Ordinal	
		Tingkat pemberian upah dapat memicu rasa senang pada pekerjaan	Ordinal	
	Kepuasan Kerja (Y)	Kemandirian	Tingkat kemampuan mengatasi hambatan dan masalah dalam pekerjaan	Ordinal
			Tingkat memiliki semangat dalam bekerja	Ordinal
Tingkat memiliki keahlian untuk maju bersaing dengan karyawan lain			Ordinal	
Tingkat memiliki dorongan dan inisiatif tinggi dalam			Ordinal	

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
	Kreativitas	Tingkat kemampuan menciptakan sesuatu yang baru	Ordinal
		Tingkat kemampuan memberikan gagasan	Ordinal
		Tingkat kemampuan menyelesaikan persoalan dengan cara yang berbeda	Ordinal
	Pemanfaatan Kemampuan	Tingkat ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan	Ordinal
		Tingkat dorongan dalam mengikuti pelatihan	Ordinal
		Tingkat menyesuaikan pendidikan formal terhadap pekerjaan	Ordinal
	Prestasi	Tingkat bersungguh-sungguh ketika bekerja	Ordinal
		Tingkat memiliki keinginan terhadap ilmu pengetahuan	Ordinal
		Tingkat memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan	Ordinal
	Aktivitas	Tingkat prosedur kerja di <i>Juan Racing Gear</i>	Ordinal
		Tingkat jadwal pelaksanaan pekerjaan di <i>Juan Racing Gear</i>	Ordinal
	Variasi	Tingkat variasi jumlah tenaga kerja di <i>Juan Racing Gear</i>	Ordinal
		Tingkat variasi jam kerja di <i>Juan Racing Gear</i>	Ordinal

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber data

Ada dua bentuk sumber data dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut sumber data penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian, data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, dan dikumpulkan semata-mata untuk tujuan penyelidikan. Data primer mengacu pada data yang berasal dari peneliti untuk pertama kalinya. Data primer disini berupa kuesioner yang diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder disini berupa dokumen-dokumen *Juan Racing Gear* dan penelitian yang berkaitan dengan upah dan kepuasan kerja.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pernyataan ataupun pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel upah (X) memiliki pengaruh atau tidak dengan variabel kepuasan kerja (Y). Pengukuran skala dalam kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi karyawan yang bekerja di *Juan Racing Gear* tentang pengaruh upah terhadap kepuasan kerja.

Nadia Oktavian Siahaan, 2022

PENGARUH UPAH TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN JUAN RACING GEAR DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung suatu objek yang ada dilingkungan, baik yang sedang berlangsung ataupun masih dalam tahapan dengan menggunakan penginderaan. Observasi lapangan dilakukan untuk melihat kejadian-kejadian atau informasi-informasi penting selama penelitian di lapangan yang berkaitan dengan Upah terhadap kepuasan kerja karyawan di *Juan Racing Gear*.

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas sehari-hari karyawan *Juan Racing Gear*, baik dalam hal pemberlakuan jam istirahat maupun kinerja karyawan dalam melakukan tanggung jawabnya masing-masing.

3. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan dengan orang yang di wawancarai. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada karyawan *Juan Racing Gear* agar bisa dijadikan informasi untuk memperoleh data tentang pelaksanaan upah karyawan di *Juan Racing Gear*. Pertanyaan diajukan menggunakan bahasa sunda dan indonesia, hal ini dilakukan agar dapat berbaur dan dipahami oleh karyawan *Juan Racing Gear*. Jawaban pertanyaan dari informan kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti, populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di *Juan Racing Gear*.

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Pada penelitian ini penulis

Nadia Oktavian Siahaan, 2022

PENGARUH UPAH TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN JUAN RACING GEAR DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

menggunakan *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015).

Teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ini merupakan teknik *non-random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan penelitian.

3.5.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Riduwan, 2015). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan Juan *Racing Gear* yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, berikut adalah kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini:

1. Karyawan tim produksi (penjahit, pembuat pola).
2. Karyawan yang masih bekerja di Juan *Racing Gear*.
3. Karyawan yang sudah menikah.

Berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat 50 orang karyawan. Sampel akan diberi beberapa pernyataan berupa kuesioner sebanyak 15 item pernyataan mengenai upah dan 17 pernyataan mengenai kepuasan kerja.

3.6 Uji Instrumen

Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pernyataan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel upah (X) memiliki pengaruh atau tidak dengan variabel kepuasan kerja (Y).

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert. Jawaban dari setiap pernyataan yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala likert juga digunakan untuk menelaah

seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 1-5 dengan susunan seperti berikut:

Tabel 3. 2
Bobot Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Pengertian	Skala
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RG	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2019)

3.7 Rancangan Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Kuswanto, 2012). Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007).

Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif menurut Sudjana (2005). Menurut Sudjana (2005) untuk menghitung rentang interval maka skor maximum dikurangi skor minimum dibagi banyaknya kelas. Banyaknya kelas harus disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.7.2 Uji Instrumen

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang

sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program *Statistical Program and Service Solution* (SPSS). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. *Degree of freedom* (df) = $n - 2$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ t tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,70 (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan normal jika nilai-nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati rata-ratanya. Uji normalitas yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dan *P-Plot* dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% maka apabila signifikansi $>$ 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikansi $<$ 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variasi residual suatu periode pengamatan yang lain. cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.

3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah dengan cara melihat besaran dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan juga nilai *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan regresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu:

1. Nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10,00
2. Nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10,00

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk hubungan antara satu variabel dependen dengan dengan satu variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Secara sistematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Y: Variabel Dependen

X: Variabel Independen

a: Konstanta

b: angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan $b (-)$ maka terjadi penurunan $X =$ subjek pada variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel upah terhadap variabel kepuasan kerja untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel upah terhadap variabel kepuasan kerja, yang diuji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka variabel upah berpengaruh variabel kepuasan kerja (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan hasil t-hitung dibandingkan dengan t tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima (positif). Hal ini menunjukkan bahwa variabel upah tersebut mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan kerja secara parsial.
2. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel upah tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kepuasan kerja secara parsial.

3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Nadia Oktavian Siahaan, 2022

PENGARUH UPAH TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN JUAN RACING GEAR DI KABUPATEN GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu